

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pokok bahasan persamaan linear dua variabel dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Learning* yaitu guru menumbuhkan rasa ketertarikan siswa untuk mengikuti pelajaran, guru mengawali pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka, guru melakukan pembelajaran terbalik dimulai dari pemahaman dasar dari konsep sampai kepada pemahaman yang lebih kompleks, siswa melakukan demonstrasi materi melalui soal-soal demonstrasi yang diberikan guru untuk mendapatkan pemahaman sendiri, guru memberikan beberapa contoh soal dimulai dari soal dalam konkrit yang bisa dialami dalam kehidupan sehari-hari, guru memberikan LAS yang akan dikerjakan di dalam kelompok dan guru memberikan soal-soal tantangan untuk dikerjakan secara individu, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan tanggapan dan pertanyaan, guru memberikan kuis berupa soal tantangan, dan diakhir pembelajaran guru memandu semua siswa untuk bertepuk tangan memberikan pujian atas usaha mereka selama pembelajaran.
2. Model pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi persamaan linear dua variabel kelas VIII-5 SMP Negeri 5 Stabat. Berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang diberikan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,47 dan meningkat pada siklus II menjadi 3,26. Sedangkan untuk persentase setiap indikator pemecahan masalah yang diteliti yaitu pada indikator memahami masalah menjelaskan persentase rata-rata pada siklus I sebesar 88,89%, pada siklus II meningkat menjadi 94,44%. Indikator

merencanakan penyelesaian masalah pada siklus I sebesar 86,11%, pada siklus II meningkat menjadi 88,89%. Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada siklus I sebesar 36,11%, pada siklus II meningkat menjadi 88,89%. Indikator memeriksa kembali hasil yang diperoleh pada siklus I sebesar 16,67%, pada siklus II meningkat menjadi 86,11%. Peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu 19 siswa (52,78%) meningkat menjadi 32 siswa (88,89%) pada siklus II yang telah mencapai ketuntasan klasikal yaitu $\geq 80\%$ siswa yang mencapai tes kemampuan komunikasi matematika dengan nilai $\geq 2,80$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
2. Kepada guru hendaknya berupaya untuk selalu melibatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar.
3. Sebelum memulai pembelajaran hendaknya guru mengkondisikan siswa dalam keadaan nyaman dan siap untuk belajar, karena kondisi yang nyaman dapat menciptakan suasana yang efektif untuk belajar.
4. Kepada siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar, lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal dan lebih berani untuk mengungkapkan ide dan pendapat saat berdiskusi.
5. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai indikator kemampuan pemecahan masalah yang lain dalam pembelajaran dan menerapkannya pada pokok bahasan yang berbeda.